

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan dalam penelitian, hal ini untuk mendapatkannya data dengan tujuan tertentu dalam penelitian. Maka penelitian pada pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif.

Metode survey menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 53) menyatakan “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus”.

Pendekatan kuantitatif menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 51) “Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan antar variabel dengan permasalahan yang diterapkan”.

Menurut pendapat Sugiyono (2018, hlm. 37) “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat jadi di sini terdapat variabel independen/

variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen variabel yang dipengaruhi” sedangkan menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 51) “Hubungan kausal adalah hubungan antara variabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan lainnya tanpa adanya kemungkinan akibat kebalikannya. Seorang guru bila mengajar dengan baik akan menyebabkan siswa berhasil dalam pembelajarannya. Tetapi siswa yang yang berhasil tidak serta merta gurunya menjadi lebih baik atau tidak dalam mengajarnya”.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan maka menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab kompetensi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 3 di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

B. Desain Penelitian

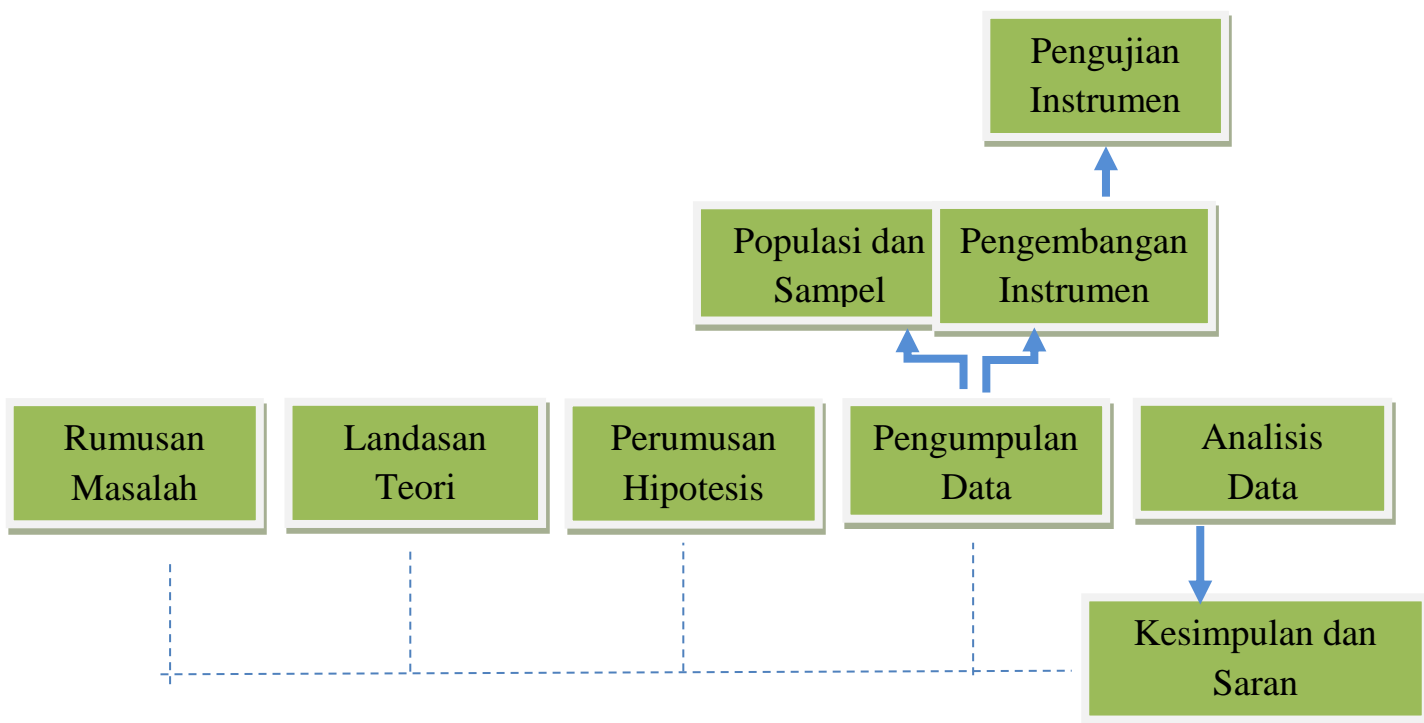
Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 30) menjelaskan “Desain penelitian merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”. Dalam pengertian lebih sempitnya desain penelitian hanya berhubungan mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Sebelum dilakukannya suatu penelitian alangkah baiknya terlebih dahulu membuat suatu perencanaan penelitian agar penelitian dapat terarah, terlebih dahulu peneliti harus menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel hal ini mempermudah dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kompetensi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 3 di SMA Kartika XIX-1 Bandung. Berikut langkah langkah yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan fenomena yang terjadi.

2. Peneliti menentukan identifikasi dan batasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai apa yang direncanakan
3. Menetapkan batasan masalah dan rumusan masalah, adapun dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa
4. Peneliti mencari teori teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan
5. Teori untuk variabel (X) yaitu kompetensi guru ekonomi menggunakan teori dari Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme”.
6. Teori untuk variabel (Y) yaitu hasil belajar menggunakan teori dari Dimiyanti dan Mudjiono (2006), mendefinisikan “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran”.
7. Jawaban sementara dari rumusan masalah yang didukung oleh teori disebut hipotesis. Hipotesis diajukan untuk membantu peneliti mencari apakah jawaban dari masalah sesuai dengan hipotesis atau tidak.
8. Peneliti mengumpulkan populasi, dimana dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas X IIS 3 di SMA Kartika XIX-1 Bandung.
9. Peneliti selanjutnya mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket pada variable X kompetensi guru ekonomi dimana dimensi yang digunakan yaitu kemampuan kemampuan dalam kompetensi guru. Selanjutnya pada variabel Y hasil belajar siswa dimana dimensi yang digunakan yaitu hasil yang dicapai siswa berupa kognitif siswa dalam bentuk nilai.
10. Setelah data sudah terkumpul kemudian dilakukannya analisis oleh peneliti. Dimana analisis ini bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang ditetapkan.

11. Peneliti melakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Dimana hasil analisis data menggunakan analisis statistika berbentuk tabel dan grafik.
 12. Selanjutnya peneliti membahas mengenai hasil penelitian didalamnya berisikan penjelasan yang mendalam terhadap data data yang sudah tersedia
 13. Membuat kesimpulan. Berisikan jawaban mengenai setiap rumusan masala
- Berikut gambaran komponen dan proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 30)



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) menjelaskan mengenai populasi sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”

Subjek yang dipilih peneliti untuk dilakukannya penelitian merupakan arti dari subjek penelitian, dimana subjek ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mencari tahu informasi yang akan

melahirkan fakta. Dimana dapat disebut subjek penelitian itu merupakan pihak pihak yang akan menjadi sasaran pengumpulan data.

Subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah siswa Sekolah Menengah Atas kelas X IIS 3 berjumlah 36 siswa. Alasan peneliti menentukan subjek penelitian ini karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 12) menyatakan “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm.39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti oleh peneliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian setelah data sudah diperoleh ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini Kompetensi guru sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar Siswa variabel terikat (Y), Hasil belajar siswa diambil dari Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian mengutamakan apapun yang terkait dengan penelitian yang dikukuhkan oleh peneliti untuk dipelajari, hal tersebut mengahasil informasi lalu diambil kesimpulan.

Menurut Hatch dan Farhandy dalam Sugiyono (2018, hlm. 38) menjelaskan “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”.

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018, hlm. 39) menyatakan bahwa “variabel adalah konstuk (*construcs*) atau sifat yang akan dipelajari”. Sedangkan menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 12) “Variabel adalah turunan konsep yang didalamnya mengandung data atau informasi bervariasi dan bersifat dinamis, fleksibel, fluktuatif, serta memiliki karakteristik mutu (baik atau buruk)”.

Operasional variabel digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang akan diteliti menjadi suatu data. Dikumpulkan oleh peneliti agar lebih mudah dalam pengukuran data. Bisa dikatakan sebagai patokan suatu pengumpulan data. Variable dari penelitian ini terdiri dari variable independent/ variable bebas (X) dan variable dependen/ variable terikat (Y).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2018, hlm. 39) mengatakan “Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predicator, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)” Variable independent dalam penelitian ini ialah variable yang menjadi sebab yaitu kompetensi guru (variabel bebas X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2018, hlm 39) “Variabel ini sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.” Variable dependen dalam penelitian ini adalah yang menjadi akibat yaitu hasil belajar siswa (variable terikat Y).

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel Kompetensi Guru

| Variabel | Definisi Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kompetensi Guru Ekonomi (X) | kompetensi guru merupakan keterampilan guru dalam melaksanakan kewajibannya yang | 1. Kompetensi Pedagogik (Permendiknas No.6 Tahun 2007). | a. Memahami siswa b. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis c. Evaluasi hasil pembelajaran d. Pengembangan siswa | Likert Ordinal |
| | | 2. Kompetensi Kepribadian (Sudrajat, 2007) | a. Mantap, stabil dan dewasa b. Disiplin, arif dan berwibawa | |

| | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| mencakup kemampuan personal, wawasan dalam bidang IPTEK, sosial, dan spiritualnya untuk menghadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar | | c. Menjadi teladan bagi siswanya d. Berakhlak mulia |
| | 3.Kompetensi Sosial (Sagala,2009 hlm 33-34) | a. Berkomunikasi dengan baik pada siswa dan lingkungan sekolah. b. Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas. c. Bersikap inklusif dan obyektif |
| | 4.Kompetensi Profesional (Sagala 2009, hlm 40). | a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang sesuai b. Mampu menggunakan teknologi (TIK) dengan fungsional c. Menilai hasil program pembelajaran |

Tabel 3.2
Operasional Variabel Hasil Belajar

| Variabel | Definisi Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Hasil Belajar (Y) | Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. (Dimiyanti dan Mudjiono 2006). | Nilai Siswa | Nilai Ujian Akhir Sekolah siswa kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung | Interval |

E. Pengumpulan Data dan Instumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang benar dalam pengumpulan data tentunya sangat dibutuhkan agar data bisa dikumpulkan dengan relevan sesuai masalah yang dipecahkan, karena jika teknik yang digunakan dalam pengumpulan data salah maka data yang akan diperoleh akan tidak tersusun sebagai mana mestinya/berantakan hasilnya.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 141) “Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Data data tersebut diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu, yakni skala ordinal dan interval. Peneliti berencana memakai teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data Primer

1) Angket atau Kuesioner

Dalam kuesioner yang sudah dibuat berdasarkan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, nantinya akan disebut kepada responden untuk mendapatkann sejumlah informasi yang kemudian akan menjadi bahan pemecahan masalah penelitian. Kuesioner ini digunakan hendak mengetahui

informasi kaitan dengan persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Angket dipakai penelitian ini angket tertutup dengan mempertimbangkan bahwa dengan angket tertutup lebih praktis, lebih memudahkan responden untuk menjawab atau mengisi kuesioner karena telah disediakan pilihan jawaban, selain itu waktu yang digunakan relative cepat. Kebanyakan orang menganggap teknik angket sebagai teknik yang mudah untuk digunakan, terencana dan juga dapat dipercaya kebenarannya.

Sugiyono (2018, hlm. 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran pada penelitian penggunaan teknik angket ini penulis memakai skala likert dengan cara memberikan skor dalam setiap lembar pertanyaan.

Skala likert menurut Sugiyono (2018, hlm. 93) “Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini akan mengukur mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, dimana peneliti menggunakan skala likert dalam penelitiannya. Skala likert ini diberikan skor yang sudah ditentukan pada setiap pernyataan yang diajukan. Setiap pernyataan terdapat 5 kategori. Berikut mengenai skala likert.

Tabel 3.3
Skala Likert

| Tipe | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 94)

Instrument pada penelitian ini dalam bentuk checklist, dalam menggunakan instrumen ini membantu peneliti untuk menjelaskan pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung.

2) Dokumen

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ciritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain”

Pada penelitian ini dokumen berupa dokumentasi pada saat penelitian berlangsung dan nilai akhir semester siswa/siswi kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung yang penulis peroleh dari guru yang bersangkutan.

b. Pengumpulan Data Sekunder

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, hlm 137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Dengan adanya wawancara mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan.

Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar kelas X IIS 3 pada mata pelajaran ekonomi mengenai situasi dan kondisi di sekolah yang terjadi di lapangan.

2) Observasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 145) Observasi sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas oleh orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Teknik pengumpulan data dengan

observasi dapat digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi awal mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu hal yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sejalan dengan itu menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 112) menyatakan “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada guru yang mengajar di kelas X IIS 3 pada mata pelajaran ekonomi tentang kompetensi guru. Serta penyebaran angket kepada siswa tentang persepsi siswa mengenai kompetensi guru.

a. Data Angket / Kuisisioner

Angket yang disusun untuk mengumpulkan data menggunakan dimensi kompetensi guru (Variabel X) yang diambil dari indikator Permendiknas No.6 Tahun 2007, Sudrajat 2007, Sagala, 2009 hlm 33-34, Sagala 2009 hlm 40 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Angket Kompetensi Guru (X)
ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KOMPETENSI GURU EKONOMI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA

No. Responden

Nama:

Kelas:

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (√).

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS = Sangat Setuju**S** = Setuju**CS** = Cukup Setuju**TS** = Tidak Setuju**STS** = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1 | Guru mampu mengenal siswanya dengan baik | | | | | |
| 2 | Guru tidak pernah membedakan siswanya | | | | | |
| 3 | Guru mampu memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya | | | | | |
| 4 | Guru mampu membentuk kelompok untuk saling berdiskusi antar siswa | | | | | |
| 5 | Guru mampu mengadakan tanya jawab setelah materi pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 6 | Guru mampu memberikan koreksi ujian kepada siswa | | | | | |
| 7 | Guru suka memberikan motivasi dalam hal belajar | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kebebasan dalam berpendapat di kelas | | | | | |
| 9 | Guru suka memberikan nasehat | | | | | |
| 10 | Guru ditengah pelajaran suka bercanda | | | | | |
| 11 | Guru mampu bijaksana dalam mengambil keputusan | | | | | |
| 12 | Guru mampu memahami kemampuan belajar siswa | | | | | |
| 13 | Guru selalu obyektif dalam memberikan nilai | | | | | |
| 14 | Guru mampu tepat waktu pada saat masuk kelas | | | | | |
| 15 | Guru suka baik hati pada siswanya | | | | | |
| 16 | Guru mampu memberikan contoh yang baik dalam hal berperilaku | | | | | |
| 17 | Guru ramah terhadap siswanya | | | | | |
| 18 | Guru menggunakan bahasa yang efektif, empatik dan ketika berkomunikasi dengan siswa | | | | | |
| 19 | Guru mudah diajak bicara | | | | | |
| 20 | Guru mampu ikut dalam kegiatan siswa | | | | | |
| 21 | Guru mampu memiliki sikap yang santun | | | | | |
| 22 | Guru mampu berhubungan baik siswa, guru dan orang tua siswa | | | | | |
| 23 | Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik | | | | | |
| 24 | Guru mampu memberikan contoh | | | | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | kejadian disekitar kita dalam materi pembelajaran | | | | | |
| 25 | Guru mampu menggunakan LCD untuk menjelaskan materi | | | | | |
| 26 | Guru mampu memanfaatkan internet dalam pembelajaranya | | | | | |
| 27 | Guru mampu mengadakan remedial jika diperlukan | | | | | |
| 28 | Setiap tugas yang diberikan kepada siswa dinilai oleh guru | | | | | |

b. Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa (Variabel Y) menggunakan Ujian Akhir Sekolah (UAS), pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 243) “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan”

1. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.” Sedangkan menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 122) menjelaskan bahwa “Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan. secara teknis baik tidaknya alat pengukuran, data diketahui dengan melihat kriteria utamanya, yaitu

- a. Validitas, yaitu tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang benar-benar ingin diukur.
- b. Reliabilitas atau kehandalan dengan akurasi dan presisi dari sebuah prosedur pengukuran
- c. Kepraktisan rentang yang luas dari faktor-faktor ekonomi, kenyamanan, dan kemudahan penafsiran.”

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.” Sedangkan menurut Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2017, hlm. 123) “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Berdasarkan data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden selanjutnya dilakukan pengujian terhadap instrument untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing masing item angket. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm 130) “Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest(stability), equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.” Dengan adanya pengujian ini untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, keseimbangan dalam mengungkap suatu gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukannya pada lain waktu.

Suatu tes bisa dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil tetap atau konsisten. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for Windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Kolerasi

| Interval Koefisien | Penafsiran |
|--------------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,499 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber Sugiyono (2018, hlm. 184)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing masing variabel yaitu kompetensi guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisa berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ridwan (2015, hlm. 188) menjelaskan bahwa “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistic parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistic parametrik dapat terpenuhi”. Suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik merupakan normalitas data, dimana pengujian ini dilakukan agar asumsi dalam statistic parametrik dapat terpenuhi. Pada penelitian ini perhitungan pada uji normalitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for window*

b. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 99), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis penelitian yang berkenaan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) beserta variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun perumusan hipotesis yaitu:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung

c. Uji Korelasi Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah memperkirakan suatu proses secara terpadu mengenai apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang, regresi atau peramalan menjadi salah satu cara yang dilakukan dan dimiliki supaya kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 170) “analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen (X) kompetensi guru terhadap variabel terikat atau dependen (Y) hasil belajar siswa. Dimana dari harga koefisien kolerasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, menggunakan perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan statistik deskriptif. Menggunakan progam *SPSS 24.0 for windows*

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, maka selanjutnya disusun pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala yang digunakan menggunakan skala likert yang telah disesuaikan.
- b. Mencari rata-rata persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan *SPSS 24,0 for windows*. Setelah didapatkannya rata-rata mengenai penafsiran siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata denga kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Penafsiran Rata-Rata

| Kategori | Skor |
|-------------------|-----------|
| Sangat Baik | 4,01-5,00 |
| Baik | 3,01-4,00 |
| Cukup | 2,01-3,00 |
| Tidak Baik | 1,01-2,00 |
| Sangat Tidak Baik | 0,01-1,00 |

Sumber : Ridwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228 disesuaikan

- c. Mendeskripsikan data yang disajikan yang meliputi *Mean* (M), *Modus* (Mo) *Median* (Me) dan Standar Deviasi (SD). Dalam menyusun distribusi frekuensi prestasi belajar siswa digunakan langkah-langkah berdasarkan Sugiyono

(2018, hlm. 148) diawali dengan menentukan jumlah kelas interval yang menggunakan rumus sturges (Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \text{ Log } n$), menentukan rentang data (Rentang Kelas = Skor Maksimal-Skor Minimum) dan panjang kelas interval (Panjang kelas interval = $\frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas Interval}}$).

- d. Peneliti mencari rata-rata pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *SPSS 24,0 for windows*.
- e. Setelah data diolah dan ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Berikut kriteria penilaian menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 80%-100% | Sangat Kuat |
| 60%-79% | Kuat |
| 40%-59% | Cukup Kuat |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat Rendah |

Sumber : Ridwan, 2015, Dasar- Dasar Statistika, hlm. 235, disesuaikan

- f. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian, dimana disini peneliti mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, persiapan ini sangat penting karena penelitian yang berhasil merupakan hasil dari persiapan yang di rencanakan dengan baik.
 - a. Menentukan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini
 - b. Melakukan pra penelitian untuk mengetahui prestasi belajar siswa

2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti menentukan waktu yang tepat untuk melakukan mencari data mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 3 di SMA Kartika XIX-1 Bandung.
 - b. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Berupa angket atau kuisioner.
 - c. Melakukan penelitian, penyebaran angket sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelumnya.
3. Tahap Pengelolaan data penelitian akan menggunakan program *SPSS 24,0 for window*.
4. Setelah selesai pengelolaan data maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

